

PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN

Muhammad Feri Fernadi

IAI An Nur Lampung

Email: muhammadferifernadi@gmail.com

Nurul Aslamiyah

IAI An Nur Lampung

Email : assyahiddiy08@gmail.com

Diterima:	Revisi:	Disetujui:
25/03/2022	09/04/2021	20/04/2022

ABSTRACT

This research was conducted to determine how much influence the headmaster's communication had on the performance of teachers at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in 2019 year. This type of research used in this study was a survey method. The survey is a research method using a questionnaire as an instrument for collecting research data. This study is a population study, namely 34 teachers. The research sample was taken using saturated sampling technique (saturated sampling), meaning that all members of the population were used as the sample. Collecting data using a questionnaire and data analysis technique used is by multiple regression test. The results showed that there was a strong influence of the principal's communication on teacher performance which amounted to 0.642. The contribution given by the head of madrasah's communication to teacher performance was 41.2%.

Keywords: *Communication Madrasah Principal and Teacher Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai *instrument* pengumpulan data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni dengan jumlah 34 guru dengan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*sampling Jenuh*) artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kekuatan pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru yakni sebesar sebesar 0.642. Kontribusi yang diberikan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 41,2%.

Kata Kunci: Manajerial Kepala Madrasah dan Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Ketercapaian dan terwujudnya kinerja guru sangat bergantung kepada kecakapan/kemampuan manajerial kepala madrasah.¹ Melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala madrasah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk mengoptimalkan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, dan medorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.² Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor partisipasi masyarakat, madrasah dan dukungan dari berbagai pihak.³

¹ Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah yang Hebat*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing 2013), h.47

² E .Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011) h.103

³ Susanto. (2008). *Implementasi MPMBS di Sekolah Dasar Trucuk Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*. Tesis. PPs-UNY, h. 88-195

Dengan adanya keterlibatan guru dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan akan sangat membantu tugas-tugas kepala madrasah. Oleh karena itu kualitas guru harus terus ditingkatkan untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Selain manajerial kepala madrasah kinerja guru juga dapat ditentukan oleh komunikasi kepala madrasah yang secara *continuou* atau terus menerus. Kemampuan komunikasi dalam meningkatkan tenaga kependidikan harus diwujudkan melalui pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, pemberian hadiah (*reward*) bagi mereka yang berprestasi dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.⁴ Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa komunikasi masyarakat tidak akan terbentuk. Adanya komunikasi disebabkan oleh kebutuhan akan mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Suranto A.W istilah komunikasi memiliki arti yaitu berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih.⁵ Sedangkan Menurut Keith Davis dan John W. Newstorm dikutip dan diterjemahkan oleh Agus Dharma bahwa komunikasi adalah penyampaian (transfer) informasi dan pengertian dari satu orang kepada orang lain. Komunikasi merupakan cara penyampaian gagasan, fakta, pikiran, perasaan dan nilai kepada orang lain. Komunikasi adalah jembatan arti diantara

⁴ *Ibid*, h.106

⁵ Suranto A.W, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 2.

orang-orang, sehingga dapat berbagi hal-hal yang mereka rasakan dan ketahui.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik verbal maupun non verbal oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Beigutpun kaitannya antara kepala madrasah dengan guru tentunya akan terjalin suatu komunikasi, seperti dalam memecahkan masalah guru, membina guru, menginstruksikan program kerja guru, menginformasikan suatu peraturan dan prosedur-prosedur yang berlaku kepada dewan guru baik informasi secara verbal maupun nonverbal, menyelesaikan konflik diantara anggota yang ada dalam bagian organisasi. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari komunikasi, ketika komunikasi yang terjadi kurang baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan kepala madrasah maka hasilnya akan berdampak kurang baik dan tidak mencapai tujuan. Karena kinerja guru yang baik tentunya salah satunya dipengaruhi oleh komunikasi yang baik pula.

Dari pemaparan tersebut, menurut pendapat penulis dapat dijelaskan bahwa salah satu indikasi sebuah madrasah bermutu adalah tersedianya guru yang profesional/bermutu, tersedianya guru yang bermutu tercapai apabila kinerja guru juga bermutu, dan kinerja yang bermutu tidak akan terbentuk begitu saja, harus ada pihak-pihak yang selalu konsisten mengembangkannya yang dalam hal ini adalah kepala madrasah. Sebagaimana teori yang telah dijabarkan tersebut, menurut pengamatan / observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20-23 November 2019, penulis melihat bahwa

⁶ Keith Davis dan John W. Newstrom, *Perilaku dalam Organisasi*, Edisi Kesembilan, diterjemahkan oleh Agus Dharma (Jakarta: Erlangga, 1993), h. 150.

kepala madrasah di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Jati Agung telah memiliki komunikasi yang cukup baik. dapat dibuktikan diantaranya antara lain:

1. Adanya informasi-informasi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada bawahannya baik secara langsung maupun tidak langsung seperti dengan memberikan pesan di dalam grup media sosial *whatsapp* dan *messenger* atau telepon .
2. Kepala madrasah memberikan keputusan dalam kegiatan rapat yang telah dimusyawarahkan,
3. Kepala madrasah membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi guru
4. Ada guru yang masih kurang memahami dengan informasi yang telah disampaikan oleh kepala madrasah sehingga terkadang tidak dijalankan tugasnya
5. Kepala Madrasah menginstruksikan program kerja guru serta memberikan ide serta pendapat kepada bawahannya agar kinerja nya bertambah semakin baik dan bermutu

Akan tetapi meskipun indikasi kemampuan komunikasi kepala madrasah sudah terlihat baik namun masih perlu adanya peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Tampak karena penulis masih menemukan gejala-gejala seperti :

1. Ada beberapa guru yang hanya kurang menguasai/ mengelola kelas sehingga siswa kurang antusias dan semangat dalam belajar
2. Beberapa guru masih terlalu banyak menggunakan metode berceramah sehingga murid hanya pasif tidak aktif dalam belajar
3. Masih ada beberapa guru yang kurang mahir dalam menggunakan media maupun metode dalam pembelajaran sehingga siswa kurang besemangat dan aktif dalam belajar

4. Masih terdapat guru yang tidak menguasai berbagai macam metode pembelajaran, hanya menggunakan metode ceramah saja⁷.

Apabila penulis perhatikan dari temuan dilapangan tersebut muncul beberapa pertanyaan. Adakah pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru? Sehingga terdapat tujuan dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru d Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.⁸ Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 17 November 2019 sampai dengan 25 Maret 2020 di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang pada pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*sampling jenuh*). Besar sampel penelitian ini adalah semua guru di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung yang berjumlah 34 orang. Jenis data yang dikumpulkan dalam data subjek (*self report data*) yakni data primer dan sekunder yang dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner tentang manajerial kepala madrasah dan kinerja guru untuk mengetahui seberapa pengaruh antara kedua variabel tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu wawancara (*interview*), angket (*kuesioner*), dan teknik observasi. Analisis yang dinggunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.

⁷ Hasil observasi kepada guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung pada tanggal 25 September 2019 jam 10:00, Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung 25 September 2019 jam 09:35

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 35

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh positif komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung". Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, maka dapat dirangkum hasil analisisnya pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Correlations Product Moment Komunikasi Kepala
Madrasah dengan Kinerja Guru

Correlations

		Komunikasi Kepala Madrasah	Kinerja Guru
Komunikasi Kepala Madrasah	Pearson Correlation	1	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Perhitungan SPSS 20

Untuk melihat tingkat korelasi hasil perhitungan di atas, dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Tingkat Koefisien Korelasi⁹

Interval Koefesien	Tingkat Korelasi
0.000 - 0.199	sangat rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	sangat kuat

Berdasarkan uraian hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dengan kekuatan pengaruh yang kuat (0.642). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat komunikasi kepala madrasah maka kinerja guru cenderung tinggi. Sehingga hasil analisis hubungan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Hasil Analisis Hubungan Komunikasi dengan Kinerja Guru

Variabel Bebas	N	$r_{y.2}$	$F^2_{y.2}$	t_{hitung}	t_{tabel}		Ket
					$\alpha=0.05$	$\alpha=0.01$	
1	2	3	4	5	6	7	8
Komunikasi Kepala Madrasah	34	0.64 ₂	0.412	4.737	1.68 ₄	2.07 ₄	Signifikan

Pada tabel 24 di atas didapat harga t_{hitung} sebesar 4.737 yang lebih besar dari $t_{(34)(0.05)}$ sebesar 1.684 dan $t_{(34)(0.01)}$

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 78

sebesar 2.074. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru signifikan pada taraf $\alpha=0.05$ maupun $\alpha=0.01$. Kekuatan hubungan antara komunikasi kepala madrasah dengan kinerja guru adalah sebesar 0.642. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.412, berarti bahwa pengaruh antara komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 41,2%. Hal ini berarti bahwa H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung **diterima**, konsekuensinya H_0 ditolak.

Berdasarkan uraian hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dengan kekuatan pengaruh yang kuat (0.642). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat komunikasi kepala madrasah maka kinerja guru cenderung tinggi. Kontribusi yang diberikan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 41,2%. Dari perhitungan persamaan regresi dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh:

Tabel 4
Persamaan Regresi Komunikasi Kepala Madrasah
dengan Kinerja Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	39.882	7.086		5.628	.000
1 Komunikasi Kepala Madrasah	.843	.178	.642	4.737	.000

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20

Harga koefisien arah (b) sebesar 0.489 dengan konstanta sebesar 39.882. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 39.882 + 0.843 X_2$. Selanjutnya garis ini diuji signifikannya dengan mengaplikasikan analisis varians, hasil perhitungannya disajikan pada tabel 5.

Tabel 5

**Analisis Varians Komunikasi dengan Kinerja Guru
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	748.307	22.438	.000 ^b
	Residual	32	33.351		
	Total	33			

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru

- b. Predictors: (Constant), Komunikasi Kepala Madrasah

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 2.0

Berdasarkan tabel 5 dari analisis varians diperoleh F_{hitung} untuk keberartian regresi sebesar 22.438 dengan signifikansi 0.000, karena probabilitas (0.000) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa model persamaan regresi $Y = 39.882 + 0.843 X_2$ signifikan, dan dapat menjelaskan arah kekuatan pengaruh komunikasi kepala madrasah dengan kinerja guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi kepala madrasah dan kinerja guru, dengan kekuatan hubungan pengaruh kuat sebesar 0.642. Kontribusi yang diberikan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 41,2%. Kemampuan komunikasi dalam

meningkatkan tenaga kependidikan harus diwujudkan melalui pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, pemberian hadiah (*reward*) bagi mereka yang berprestasi dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti meberikan saran kepada kepala madrasah selaku pimpinan agar selalu meningkatkan komunikasi yang baik dalam memberikan tugas-tugas kepada bawahannya agar tidak terjadi kesenggangan antara pimpinan dan bawahan.

F. Daftar Pustaka

A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, (Bandung: PT. Refieka Aditema, 2004)

Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Prendamedia Group, 2018)

Badri Munir Sukoco, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2000)

Depdiknas, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008)

E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011)

_____, *Manajemen berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002)

_____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep , Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)

_____, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008)

Payaman J Simanjuntak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: FE UI, 2005)

Permendiknas No 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah* (Jakarta: Balai Pustaka)

_____ Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah, (Jakarta: Balai Pustaka)

Rini Haryanti, 2010. *Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Purwakarta*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia

Robbin dan Coulter, *Manajemen (edisi kedelapan)*, (Jakarta: PT Indeks, 2007)

Robert Bacal, Performance management : *memberdayakan karyawan, meningkatkan kinerja melalui umpang balik, mengukur kinerja* (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)

T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, cetakan Kedua (Yogyakarta: BPFE, 2001)

Tabrani Rusyan dkk, *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, (Cianjur : CV. Dinamika Karya Cipta)

Ulbert Silahahi, *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep teori dan dimensi.* (Bandung: Sinar Baru Algesindo:2002)

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)

Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2003)